

ANALISIS BENTUK SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN AIR PADA
LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DI DINAS KESEHATAN DAN SOSIAL
KABUPATEN BOYOLALI ANALYSIS AT CHECKING WATER INFORMATION SYSTEM
FROM AT DISTRICT HEALTH LABORATORY IN BOYOLALI DISTRICT HEALTH OFFICE

EKO ERNA RAHMAWATI -- E2A202018
(2004 - Skripsi)

Undang-undang no. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan menjelaskan perlunya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mantap, berdaya guna dan berhasil guna. Salah satu hambatan dalam penyediaan data atau informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap adalah belum adanya keterpaduan antara *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan sumber daya yang meliputi *man, money, methode, machine, materal*. Dan proses merupakan data yang diproses untuk menghasilkan informasi. Sedang *output* adalah informasi yang berkualitas yang dapat digunakan disetiap jenjang administrasi kesehatan. Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Boyolali merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten Boyolali dibidang kesehatan yang mempunyai tugas untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Laboratorium Kesehatan Daerah merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Boyolali yang mempunyai tugas memeriksa air secara bakteriologi dan kimia. Kegiatan yang dilaksanakan laboratorium kesehatan daerah tidak terlepas dari program pengawasan kualitas air yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Boyolali. Salah satu upaya untuk dapat mewujudkan pengawasan kualitas air yang optimal dan mendapatkan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu dengan peningkatan sistem informasi kesehatan dalam pemeriksaan kualitas air. Sistem informasi pemeriksaan sampel air adalah hasil pemeriksaan sampel air di laboratorium kesehatan. Sampel air adalah hasil pemeriksaan sampel air dilaboratorium kesehatan. Pencatatan dan laporan pada sistem informasi pemeriksaan sampel air masih kurang sehingga informasi yang diperoleh menjadi minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur sistem informasi, mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah, mengetahui sumber daya yang terlibat dan dipergunakan, serta memberikan alternatif pemecahan masalah. Untuk sistem informasi pada laboratorium kesehatan daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive kualitatif* dengan pendekatan *study cross sectional* dan melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang diteliti berupa *input (man, money, methode, machine dan materal)*, proses (pemeriksaan sarana air bersih, instalasi laboratorium, pemeriksaan sampel air), dan *output* yang berupa informasi hasil pemeriksaan laboratorium.

Hasil penelitian menunjukkan *input* pada sistem informasi belum adanya tenaga pengelola khusus yang menangani sistem informasi, serta pencatatan dan laporan yang mendukung sistem informasi tentang pemeriksaan sampel air masih kurang. Pada proses pencatatan data tentang pemeriksaan sarana air bersih, inspeksi sanitasi belum ada, sehingga informasi yang dihasilkan kurang lengkap. *output* berupa informasi tentang pemeriksaan sampel air, informasi yang dihasilkan belum seluruhnya terpenuhi, tampilan hasil pemeriksaan sampel dalam bentuk grafik belum ada, sehingga bagi manajemen dan pengambil keputusan akan mengalami kesulitan untuk menganalisa dan melakukan evaluasi. Diharapkan adanya peningkatan upaya dalam sistem informasi pemeriksaan air pada

laboratorium kesehatan daerah, memberikan tanggung jawab terhadap petugas pengelola sistem informasi, serta melengkapi pencatatan dan pelaporan yang belum ada sehingga dapat menunjang pemeriksaan sampel air di laboratorium kesehatan.

Lowes no.23 year 1992 about health explains that how important developing information of health system is steady, effective. One of obstructions supplying data or information wich relevan, acurate, on-time, and complete there are no man, manay, methode, material, machine, and process is the data that is produced to get the information. While, output is the quality information that can be used in eah ladders of health's administration. Boyolali district health and social office is an executor goverment element of Boyolali disctrict health laboratory is one of the teknical executor unit, Boyolali disctrict health office has duty to check the water according to bacteriology and chemical. Activity that is done by district health laboratory isn't unfasten from controlling water's quality programme is done in Boyolali district health and social office. One of trials to get being maximaze quality of water controlling and getting complete, accurate, on-time. The data by increasing health information system in an inspection quality of water, sample's of checking information system is the result of it in the health laboratory. Registration and reporting on this is still less, so the information that is got to be minimum. The aim of this research to know the way of information system, to identification problem and caose the problem, to know source which is involved and used, also to give and alternative solution problem. For the information system on district health laboratory, the methode that is used is discriptive qualitative by approximate of study cross sectional and doing observation to all of variables which want to be checked can be input (man, money, machine, methode, material), proses (Checking a clearness of water laboratory's instalation, checking water's sampel) and output taht can be information result of laboratory inspection. The result of this research shows that the input on the information system there is no special organizer that able to handle it, and registration and reporting support this system about water's sample checking is still less. On the data's registration process tells about checking the clearness of water, there is no inspection sanitation so the information that is produced is still less. Output can be information about the water's sample checking, not all the information is produced be requiret yet, appearantces the result of checking the sample is not in a graph yet, so for management and decision taker will hare difficult to analusing and doing evaluation. It is supposed to be that there is the trial increasing in the system of information of inspection water on the district health laboratory, giving responsibility to information's system organizer, and there is no completing registration and reporting yet, so it is able to support checking water's sample in the health laboratory

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pemeriksaan sampel air, Laboratorium Kesehatan Daerah. *Information system. Checking sample of water, District health laboratory*